

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang mengkaji mengenai peristiwa alam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fisika memiliki kaitan erat dengan guru dan peserta didik. Pembelajaran fisika membagikan peluang bagi peserta didik untuk melakukan penyelidikan dan menciptakan suatu konsep. Peran guru sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan berpikir analisis peserta didik yang membantu melaksanakan penyelidikan selama proses pembelajaran (Qomariya, 2018).

Pembelajaran Fisika di jenjang Sekolah Menengah Atas, peserta didik masih banyak menganggap pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang rumit, susah untuk dipahami. Kesulitan peserta didik pada pembelajaran Fisika adalah sulit memahami materi Fisika, kekeliruan mengartikan lambang-lambang pada materi yang digunakan, memahami rumus, serta keliru mengkonversikan satuan, sehingga hasil belajar rendah dan lambat dalam mengerjakan tugas (Bandem,dkk, 2014). Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMAK Santo Stanislaus Surabaya pada pembelajaran fisika secara daring dengan guru ternyata peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dengan baik. Pembelajaran daring membentuk suasana pembelajaran yang kurang kompetitif diantara peserta didik.

Dalam mengembangkan kemampuan analisis peserta didik, guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbentuk LKPD. LKPD didefinisikan sebagai lembar kertas berisi petunjuk, materi, serta tahap-tahap pengerjaan tugas yang diselesaikan oleh peserta didik, mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai (Andi, 2011). Peran LKPD selama proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara mandiri, memahami materi serta dalam mudah mengerjakan tugas..

Model pembelajaran dapat mendorong dalam keaktifan belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah pembelajaran terfokus pada peserta didik yang berperan untuk mencari dan menemukan sendiri bahan ajar, sedangkan peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendorong peserta didik untuk menemukan ide-ide mereka dalam melakukan penyelidikan lebih lanjut (Yudi Kurniawan & Herimanto, 2018).

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan materi dan contoh soal di kelas. Penyampaian pembelajaran oleh guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berbantuan video. Video yang digunakan pada proses pembelajaran berupa stimulus dapat membantu peserta didik untuk menentukan rumusan masalah sesuai dengan materi pembelajaran yaitu teori kinetik gas. Penggunaan video dalam pembelajaran bertujuan untuk peserta didik mampu memahami konsep Fisika terkait dengan materi yang diajarkan, menarik perhatian

dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Video dapat diakses dalam lembar kerja peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan video Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAK St. Stanislaus Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, rumusan masalah yang diajukan adalah:

- 1 Bagaimana validitas perangkat pembelajaran yang terdiri: RPP, LKPD dan RE pokok bahasan Teori Kinetik Gas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya dengan model inkuiri terbimbing?
- 2 Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan belajar mengajar pokok bahasan Teori Kinetik Gas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya dengan model inkuiri terbimbing?
- 3 Bagaimana peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada pokok materi Teori Kinetik Gas setelah menggunakan LKPD dengan Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan video di SMAK St. Stanislaus Surabaya?
- 4 Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD Berbantuan video Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas dengan model inkuiri terbimbing yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- 1 Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran yang terdiri: RPP, LKPD dan RE pokok bahasan Teori Kinetik Gas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.
- 2 Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan belajar mengajar pokok bahasan Teori Kinetik Gas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya dengan model inkuiri terbimbing.
- 3 Mendeskripsikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada pokok materi Teori Kinetik Gas setelah menggunakan LKPD dengan Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan video di SMAK St. Stanislaus Surabaya.
- 4 Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap LKPD Berbantuan video Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas dengan model inkuiri terbimbing yang di kembangkan.

1.4 Indikator Keberhasilan

Indikator yang dihasilkan untuk mendukung penelitian ini adalah:

- 1 Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri: RPP, LKPD dan RE yang telah dinilai oleh validator berkategori valid
- 2 Keterlaksanaan RPP dengan model Inkuiri Terbimbing berbantuan video berkategori minimal baik.

- 3 Hasil evaluasi belajar peserta didik mengalami peningkatan menggunakan model inkuiri terbimbing yang diukur dari *pre-test* dan *post-test* dengan *N-Gain* berkategori sedang.
- 4 Penerapan LKPD memperoleh respon peserta didik model Inkuiri Terbimbing dengan bantuan video pada pokok bahasan kinetik gas berkategori minimal positif.

1.5 Manfaat Penelitian

Pengembangan perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian memperoleh manfaat:

1 Bagi Peserta Didik

Pengembangan perangkat pembelajaran peserta didik mampu belajar secara mandiri, dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Kinetik Gas.

2 Bagi Guru

- a Guru dapat Membantu peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- b Guru dapat menyampaikan materi teori kinetic gas dengan mudah.
- c Guru memperoleh kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

3 Bagi Sekolah

Pengembangan LKPD yang disusun dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah dan pengembangan model-model pembelajaran pada mata pelajaran fisika.

1.6 Ruang Lingkup Peneliti

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- 1 Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE).
- 2 Model Inkuiri Terbimbing merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
- 3 Teori Kinetik Gas merupakan materi yang digunakan dalam penelitian
- 4 Objek penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMAK St. Stanislaus Surabaya Tahun Ajar 2021/2022
- 5 Peningkatan hasil belajar diperoleh melalui hasil tes berupa *pre-test* dan *post-test*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi beberapa penguraian isi setiap sub bab dengan penyajian berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang atas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II membahas mengenai perangkat pembelajaran (RPP, LKPD dan RE). model pembelajaran inkuiri terbimbing, media pembelajaran, materi pembelajaran, hasil belajar, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode Penelitian, settingan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dan pembahasan analisis data yang telah diuji.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang telah diuji dan saran untuk perbaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.